

# Implementasi Sistem Manajemen Administrasi E-Gampong Bagi Aparatur Gampong Paloh Batee Kecamatan Muara Dua

Muhammad Arhami<sup>1\*</sup>, Anwar<sup>2</sup>, Musta'inul Abdi<sup>3</sup>, Subhan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> *Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

<sup>1\*</sup> *muhammad.arhami@pnl.ac.id*

**Abstrak** - Paloh Batee merupakan salah satu Gampong yang berada di Kemukiman Cunda Kecamatan muara dua kota Lhokseumawe. Jarak gampong ini dari ibukota kecamatan adalah sekitar 2 Km. Luas wilayah Gampong Paloh Batee ± 75 Ha. Berdasarkan tata Kelola gampong, Gampong Paloh Batee terbagi kedalam Tiga dusun yaitu Dusun A, Dusun B, dan Dusun C dengan jumlah penduduk 977 jiwa dengan 332 kepala Keluarga. Berdasarkan jenis kelamin maka diperoleh informasi ada 484 jiwa penduduk laki-laki dan 493 jiwa penduduk Perempuan. Gampong Paloh Batee memerlukan pelayanan yang berorientasi pada teknologi, karena berdasarkan penjelasan dari Keuchik setempat bahwa saat ini layanan untuk masyarakat terutama terkait layanan administrasi masih menggunakan cara-cara yang manual. Untuk itu diperlukan peningkatan terhadap pelayanan bagi masyarakat melalui layanan yang berbasis komputer. Oleh karena itu tim pengusul berdasarkan permintaan dari Geuchik Gampong paloh Batee dan hasil diskusi dengan aparaturnya telah melaksanakan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan perangkat lunak atau aplikasi Sistem Informasi Administrasi berbasis web atau E-Gampong yang telah diberikan kepada aparaturnya Gampong Paloh Batee dan akan diimplementasikan di Gampong Paloh Batee Melalui pelatihan ini diharapkan nantinya pelayanan terhadap administrasi Gampong akan lebih baik lagi. Walaupun ada kendala dalam pelaksanaan namun secara rata-rata kegiatan ini telah dapat dilaksanakan dengan baik, dilihat dari penilaian dimana rata-rata pretest adalah 66,25 dan dapat ditingkatkan pada saat post test menjadi 80. Hal ini menunjukkan bahwa peserta serius dalam mengikuti pelatihan ini. Untuk kedepannya peserta dan pihak Gampong Paloh Batee meminta agar ada aplikasi-aplikasi lainnya yang dapat diterapkan pada bagian administrasi dan keuangan Gampong mereka.

**Kata kunci:** administrasi, manajemen, pelayanan, sistem, teknologi;

## PENDAHULUAN

Paloh Batee merupakan salah satu Gampong yang berada di Kemukiman Cunda Kecamatan muara dua kota Lhokseumawe. Jarak gampong ini dari ibukota kecamatan adalah sekitar 2 Km. Luas wilayah Gampong Paloh Batee ± 75 Ha. Berdasarkan tata Kelola gampong, Gampong Paloh Batee terbagi kedalam Tiga dusun yaitu Dusun A, Dusun B, dan Dusun C dengan jumlah penduduk 977 jiwa dengan 332 kepala Keluarga. Berdasarkan jenis kelamin maka diperoleh informasi ada 484 jiwa penduduk laki-laki dan 493 jiwa penduduk Perempuan.

Gampong Paloh Batee yang terbagi dalam 3 (tiga) dusun yaitu Dusun A, Dusun B, Dusun C. memiliki batas wilayah:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Bukit Menasah Alue
- Sebelah Timur: Berbatasan Gp.Paya Punteut
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Perbukitan Paya Punteut
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Perbukitan Blang weu Baroh

Selanjutnya secara demografi dapat dijelaskan bahwa Gampong Paloh Batee merupakan daratan Tinggi. Gampong Paloh Batee memiliki iklim tropis dan gampong paloh batee dikelilingi Perbukitan. Luas wilayah 75 Ha, terdiri dari: Tanah sawah seluas 15 Ha, Kebun seluas 43 Ha dan Perkarangan/Permukiman seluas 17 Ha. Berdasarkan kondisi demografi tersebut diperoleh data bahwa mata pencaharian penduduk gampong bate sebagian besar adalah petani/pekebun yaitu sebesar 46%. Selain itu mata

pencaharian lainnya dari masyarakat Gampong Batee adalah Buruh Harian Lepas sekitar 39%, dan Pegawai negeri Sipil sebesar 15%. Jika data tersebut dikategorikan dalam kategori usia produktifitas maka diperoleh 766 usia produktif dan 212 usia non produktif..

Fasilitas pendidikan masyarakat yang merupakan sarana pendidikan yang sering digunakan masyarakat Gampong Paloh Batee untuk menyekolahkan anak-anak mereka di tingkat dasar yaitu satu Taman Kanak-kanak dan satu Sekolah Dasar.

Selanjutnya untuk fasilitas peribadatan di Gampong Paloh Batee terdapat 1 meunasah dan satu Masjid dengan penduduknya 100 % beragama Islam. Meunasah dan masjid tersebut biasanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bernafaskan Islam.

Berkaitan dengan sistem pemerintahan menurut Informasi dari Geuchik Paloh Batee menjelaskan bahwa sistem kelembagaan yang dianut adalah Pola pemerintahan gampong dengan pola minimal dimana terdiri dari Geuchik Gampong, Sekretaris Gampong, 3 (tiga) Kasie yaitu pemerintahan, pelayanan dan kesejahteraan serta ada 3 Kepala Dusun sesuai dengan jumlah dusun yang ada.

Roda pemerintantahan selalu berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari Tuha Peut atau Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai mitra kerja dan sebagai perwakilan dari masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa.

Kondisi yang telah diuraikan tersebut merupakan kondisi real yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala desa, tokoh masyarakat desa dan beberapa penduduk Gampong Pulo Batee. Namun selain data-data tersebut juga ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh aparatatur Gampong Pulo Batee, hal ini telah dirangkum seperti berikut ini :

- a. Minimnya pengetahuan aparatatur Gampong Pulo Batee dalam pengelolaan administrasi gampong dan keuangan gampong yang berbasis komputer
- b. Terkait dengan pengelolaan administrasi gampong, aparatatur gampong masih menggunakan cara-cara manual dalam mengelola administrasi, seperti Ketika pembuatan surat kadang harus diketik ditempat rental, kemudian baru ditandatangani oleh Geuchik.
- c. Pengelolaan keuangan gampong juga demikian masih dicatat secara manual dan belum didokumentasikan dalam bentuk administrasi yang berbasis komputer, walaupun ada itupun hasil dibuat di rental, sehingga membuat penambahan pembiayaan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka sejalan dengan kebutuhan bahwa Sistem adminstrasi yang standar diperlukan dalam pengelolaan desa atau gampong agar pengelolaan administrasi dapat dilaksanakan dengan baik dan benar oleh perangkat desa [1]. Mengelola administrasi desa pada saat ini sangatlah penting. Ada milyaran rupiah dana yang dikucurkan dari pemerintah melalui APBN dan APBD kepada desa. Jika administrasi desa yang dilaksanakan tidak tranparan dan akuntabel, hal itu akan mengakibatkan kurang tertibnya administrasi di desa-desa. Sistem administrasi desa yang baik dan benar akan menciptakan tertib administrasi, yaitu dapat menyajikan data dan informasi yang mudah bagi masyarakat dan bagi pemerintah desa dalam membuat kebijakan [2]. Ada manfaat dari Pengelolaan system pemerintahan desa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan manfaat diantaranya mendukung pengambilan keputusan [3], sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan desa [4].

Hasil wawancara yang telah dilakukan dan hasil penuturan dari Geuchik Gampong Pulo Batee telah dtuliskan dalam bentuk permasalahan tersebut membuat kami berniat untuk melakukan sesuatu bagi masyarakat Gampong Pulo Batee melalui pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kemampuan aparatatur desa dalam pengelolaan administrasi desa yang berbasis teknologi komputer .

#### METODE PELAKSANAAN

Program ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat dalam jangka 6 bulan yang melibatkan Politeknik Negeri Lhokseumawe (dosen dan mahasiswa) dan kelompok masyarakat dalam hal ini aparatatur gampong sebagai subjek kegiatan.

##### A. Tahapan Program

1. Persiapan Kegiatan Persiapan kegiatan dilakukan dengan mengacu kepada perencanaan program yang telah disusun dan disepakati bersama antara Perguruan Tinggi (PNL) dengan pejabat gampong. Persiapan kegiatan ini meliputi *need assesment* untuk mengumpulkan informasi penting dan melihat respon kelompok sasaran.
2. Pengorganisasian merupakan salah satu syarat penting untuk membentuk tim yang solid dan mampu bekerjasama dalam mencapai tujuan

program, apalagi pelaksanaan kegiatan akan melibatkan berbagai pihak seperti narasumber dari disiplin ilmu computer atau yang berkompetensi dibidang komputer, kepala desa dan aparaturnya. Pelatihan Pelatihan yang akan dilakukan dalam program ini adalah terkait pelatihan berbaisi TIK dalam hal ini berbasis digital secara utuh yang meliputi materi:

- a. pengenalan perangkat teknologi berbasis TIK,
- b. Pengenalan beberapa aplikasi perkantoran bagi pengelolaan administrasi desa dan laporan keuangan desa seperti Microsoft acces
- c. Pengenalan Internet sebagai bagian tambahan pengetahuan

Selanjutnya sebagai tenaga pelatih adalah dosen pelaksana PPM dan mahasiswa anggota pengabdian

3. Implementasi penerapan aplikasi administrasi gampong bagi para aparatatur gampong yang telah dididik memiliki komitmen untuk menerapkan praktek teknologi yang berbasisi TIK dengan manajemen kerja dilakukan secara baik, dan menularkannya kepada masyarakat lainnya

##### B. Pendampingan

Pendampingan program secara rutin dan terstruktur akan menentukan keberhasilan program ini. Pendampingan dilakukan sebagai upaya integrasi tim pelaksana program dengan kelompok penerima program agar proses monitoring dan evaluasi selalu berjalan. Disamping itu juga pendampingan ini diarahkan untuk menggali, mencari informasi atau temuan-temuan di lapangan dalam proses berjalannya program. Pendampingan akan dilakukan secara intensif dalam setiap bulannya dengan output laporan perkembangan bulanan.

##### C. Monitoring dan Evaluasi

Tim pelaksana akan melakukan monitoring pada setiap tahap kegiatan, agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Sedangkan evaluasi akan dilakukan di akhir kegiatan, dimana evaluasi tersebut akan dilakukan secara menyeluruh dari semua kegiatan yang sudah dilakukan.

##### D. Laporan kegiatan

Tim pelaksana akan memuat laporan tertulis kepada P3M PNL setelah selesai kegiatan. Laporan tersebut berupa proses kegiatan, perkembangan kelompok, serta hasil monitoring dan evaluasi

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk perangkat Gampong Paloh Batee, Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe, mendapat sambutan yang sangat baik dan antusias yang tinggi dari para aparatatur desa. Para perangkat desa pada umumnya masih belum mempunyai pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan komputer sebagai sarana pengelolaan database dan administrasi desa yang lebih efektif. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 berikut :



Gambar 1. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan di akhir Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Salah satu anggota tim sedang menjelaskan penggunaan aplikasi kepada peserta

Materi yang diajarkan pada kegiatan implementasi ini, adalah berkaitan dengan bagaimana cara pemanfaatan Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Access untuk memudahkan di dalam administrasi dan mengelola data desa. Beberapa perangkat desa sudah mengenal software-software tersebut (khususnya Ms. Word dan Ms. Excel), tetapi masih sebatas pengetahuan dasarnya saja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretest seperti pada gambar 1, dimana pengetahuan tentang komputer dan kemampuan awal peserta dalam mengoperasikan Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Access sebesar 66,25.

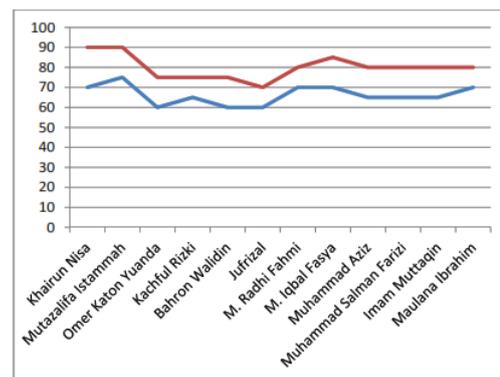
Tabel.1 Nilai Pretest Pemahaman Aplikasi Perkantoran

No	Nama	Nilai
1	Khairun Nisa	70
2	Mutazalifa Istammah	75
3	Omer Katon Yuanda	60
4	Kachful Rizki	65
5	Bahron Walidin	60
6	Jufrizal	60
7	M. Radhi Fahmi	70
8	M. Iqbal Fasya	70
9	Muhammad Aziz	65
	Muhammad Salman	
10	Farizi	65
11	Imam Muttaqin	65
12	Maulana Ibrahim	70

Tabel.2 Nilai Posttest Pemahaman Aplikasi Perkantoran

No	Nama	Nilai
1	Khairun Nisa	90
2	Mutazalifa Istammah	90
3	Omer Katon Yuanda	75
4	Kachful Rizki	75
5	Bahron Walidin	75
6	Jufrizal	70
7	M. Radhi Fahmi	80
8	M. Iqbal Fasya	85
9	Muhammad Aziz	80
	Muhammad Salman	
10	Farizi	80
11	Imam Muttaqin	80
12	Maulana Ibrahim	80

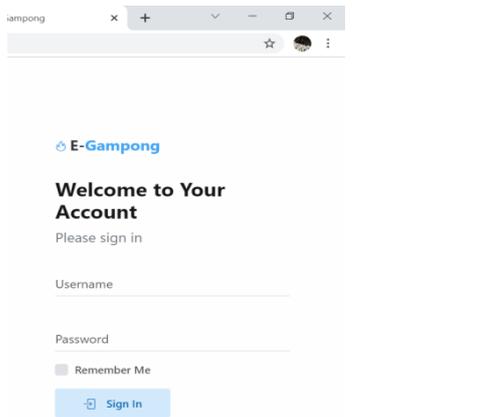
Jika digambarkan dalam bentuk grafik seperti terlihat pada gambar 3. Grafik pada Gambar 3 menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan penguasaan terhadap aplikasi perkantoran dan Microsoft Access. Garis warna biru menunjukkan nilai-nilai pretest dan garis berwarna merah menunjukkan nilai-nilai post test, dimana nilai rata-rata hasil akhirnya adalah 80 berdasarkan tabel 2. .



Gambar 3. Perbandingan Nilai peserta pelatihan

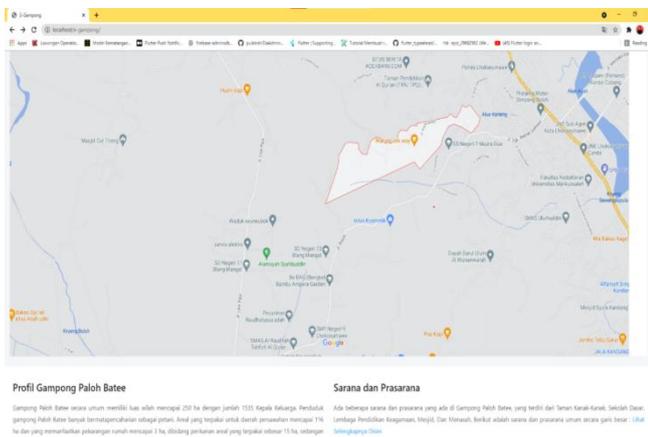
Materi lainnya yang berkaitan dengan administrasi gampong juga diajarkan yaitu implementasi aplikasi E-Gampong yang telah dibangun oleh tim pengabdian Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Pemanfaatan aplikasi manajemen administrasi Gampong yang telah dibangun oleh tim pengabdian PNL. Pada pelatihan tersebut masyarakat telah diberi manual cara menjalankan aplikasi tersebut. Aplikasi yang dimaksud dapat dijalankan melalui localhost perangkat desa dapat mengakses nya melalui : <http://localhost/e-gampong/login> dan akan muncul gambar 4. Melalui menu ini dapat diisikan uername dan passwordnya.



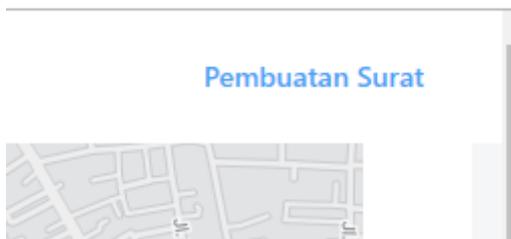
Gambar 4. Login untuk masuk ke aplikasi e-gampong

Setelah dilakukan login maka akan tampil menu pada gambar 5 yaitu tampilan menu dan peta desaberikut :



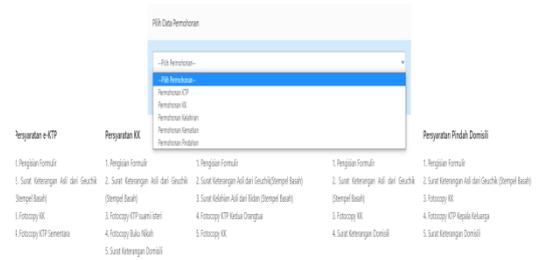
Gambar 5 Menu Peta dan Menu pilihan untuk pembuatan surat

Untuk mencetak surat yang diperlukan maka dipilih menu pembuatan surat seperti gambar 6 :



Gambar 6 Menu pembuatan Surat

Jika sudah maka akan dibawa ke halaman selanjutnya, disini ada jenis surat yang bisa dibuat , missal permohonan KTP, maka silahkan pilih permohonan KTP seperti pada gambar 7.



Gambar 7 Pemilihan jenis layanan permohonan yang akan dibuat

Selanjutnya semua data pribadi pemohon diinputkan dan selanjutnya di tekan tombol submit seperti ditunjukkan pada gambar 8



Gambar 8 Form Pengisian data

Setelah dilakukan submit maka akan muncul surat yang dimaksud dalam gambar 9 :



Gambar 9 Contoh salah satu surat keterangan

Aplikasi manajemen E-Gampong ini telah diimplementasikan dan aparat gampong Paloh Batee memberikan saran-saran diantaranya agar system ini benar-benar dapat diimplemntasikan Gampong mereka dan beberapa fitur perubahan juga disarankan agar lebih *user friendly*. Untuk kedepannya mereka ada juga aplikasi lainnya untuk pelayanan yang berbasis computer bagi masyarakat.

Dari hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan, dapat dikatakan baik. Namun demikian, bukan berarti dalam pelaksanaan pengabdian tidak ada hambatan. Berikut beberapa faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan pengabdian masyarakat bagi Gampong Paloh Batee, Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe:

1. Faktor yang mendukung:
  - a. Dukungan yang sangat baik (berupa ijin yang diberikan) dari Geuchik Gampong Paloh Batee sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar,
  - b. Adanya antusiasme dari semua perangkat Gampong Paloh Batee dalam mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.
2. Faktor Penghambat:
  - a. Kemampuan pengoperasian komputer yang belum maksimal oleh beberapa perangkat desa, sehingga menyebabkan tim pengabdian harus mendampingi lebih intensif,
  - b. Alokasi waktu yang terbatas, sehingga menyebabkan kegiatan pelatihan dirasakan masih belum maksimal.

### KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat bagi perangkat Gampong Paloh Batee sebagai berikut bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan Sistem Administrasi Gampong Berbasis Web, Microsoft Word & Excel 2013 serta Microsoft Access bagi perangkat Gampong Paloh Batee, telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik dan implementasi aplikasi system manajemen administrasi E-gampong juga telah dilakukan dimana hasil yang diperoleh cukup memuaskan dengan hasil akhir pemahaman yang baik dimana ada peningkatan hasil yang diperoleh dari hasil pretet dan potest yang dilakukan dari rata-rata kemampuan 66,25 menjadi 80. Hasil tersebut tentunya perlu ditingkatkan lagi melalui pendampingan yang berkelanjutan dan pengembangan aplikasi E-Gampong ini dengan penambahan berbagai fitur-fitur lainnya yang mendukung layanan administrasi gampong, atau mengembangkan aplikasi lainnya sebagai bagian yang terintegrasi untuk penerapan *smart gampong* bagu gampong Paloh Batee

### REFERENSI

- [1] Onsardi, O., Sumarlan, A., & Finthariasari, M, 2019. Tata Kelola Adminitrasi Desa Tepi Laut Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, Nomor 2(1).
- [2] Mouw, E dan Keradjaan, H. 2019. Pengelolaan Administrasi Pemerintah Desa, Pemerintahan Desa. Jurnal UNIERA Volume 5, Nomor 2.
- [3] Saymote, A. (2014), Develop a Village Information System (VIS) Application Using Visual Basic (VB) Programming International Journal Computer Technology & Applications (IJCTA), 5(3), pp. 916–922.
- [4] Mayowan, Y. (2016), Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Desa e-Journal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 10(1), pp. 14–23.